BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Continuity of Care adalah pelayanan yang di capai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan di lakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai 6 minggu pertama post partum (Pratami, 2014).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat upaya keberhasilan kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup. Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2019, Angka Kematian ibu (AKI) di dunia masih sangat tinggi, sekitar 295.000 wanita meninggal, sebagian besar kematian ini (94%) dari 75% penyebab dari kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi, selama kehamilan (Pre-eklamsia dan eklamsia). Sedangkan angka kematian bayi (AKB) di dunia diperkirakan 41 per 1000 KH disebabkan oleh BBLR termasuk prematuritas lalu asfiksia dan infeksi (WHO, 2018). Berdasarkan SDKI, jumlah kasus kematian ibu di Indonesia mengalami penurunan dari 4.912 pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 menjadi 1.712 kasus. Penyebab jumlah kematian ibu terbanyak dikarenakan perdarahan (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2019, jumlah Ibu bersalin/nifas 10.722 (85%), jumlah kematian ibu 62 kasus, dengan penyebab perdarahan sebanyak 21 kasus, hipertensi 18 kasus, infeksi 4 kasus, gangguan darah 1 kasus, gangguan metabolik 5 kasus, dan disebabkan lain-lain 13 kasus. Sedangkan jumlah kematian bayi 555 kasus dengan penyebab lahir mati sebanyak 137 bayi, dan sebagian besar IUFD 418 kasus.

Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin kasus kematian ibu pada tahun 2019 tercatat 62 Angka Kematian Ibu (dilaporkan) per 100.000 KH. Kematian ibu hamil 1 kasus, ibu bersalin 6 kasus, dan Kematian Ibu Nifas 1 kasus. Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) di Puskesmas S. Parman tahun 2020 didapatkan jumlah bayi lahir hidup sebanyak 1255 orang, terdapat kematian ibu berjumlah 1 kasus disebabkan ibu menderita hipertensi, dan tidak ada kematian bayi.

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki posisi penting dan strategis terutama dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Kepmenkes No.369, 2007). Tugas bidan dalam menurunkan AKI dan AKB yaitu memberikan pelayanan antenatal care, pertolongan persalinan, deteksi dini faktor resiko kehamilan dan peningkatan pelayanan neonatal. Berdasarkan Permenkes RI Nomer 28 (2017), wewenang bidan antara lain: pelayanan kesehatan ibu yang artinya diberikan pada masa sebelum hamil, masa hamil, masa persalinan, masa nifas, masa menyusui, dan masa antara dua kehamilan. Pelayanan kesehatan anak, pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana seperti: penyuluhan dan konseling kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana dan pelayanan kontrasepsi oral, kondom, dan suntikan. Karena itu untuk membantu upaya percepatan penurunan.

Asuhan kebidanan *Continuity of Care* merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, nifas sampai pada bayi baru lahir. Asuhan kebidanan ini dilakukan agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi pada seorang wanita semenjak hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi yang dilahirkannya, serta melakukan pengkajian, menegakkan diagnose secara tepat,antisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta mampu melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan (Tombokan, 2016).

Asuhan Komprehensif dilaksanakan dengan tujuan dalam asuhan menyeluruh pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir hingga KB, bidan dapat memberikan asuhan yang sesuai dengan keadaan pasien dan dapat segera menemukan komplikasi pada ibu dan bayi, sehingga dapat segera dirujuk, sebagai upaya untuk mewujudkan program pemerintah dalam bidang kesehatan terutama untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilaksanakan dan diberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L karena ibu memiliki kesadaran untuk melakukan pemeriksaan dan peduli dengan kesehatannya. Asuhan dilakukan sejak umur kehamilan 34 minggu 2 hari sampai dengan persalinan serta nifas sebagai upaya mendeteksi komplikasi yang memerlukan tindakan ataupun perlunya rujukan sehingga diharapkan dapat dicapai derajat kesehatan yang tinggi pada ibu dan bayi.

1.2 Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. L di wilayah kerja Puskesmas S. Parman Banjarmasin.

1.3 Tujuan Khusus

1.3.1 Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai dari umur kehamilan 34 minggu sampai 40 minggu, menolong persalinan, nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, neonatus dan KB.

1.3.2 Melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi "SOAP"

1.3.3 Menganalisis kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang sudah ada.

1.3.4 Membuat laporan ilmiah tentang kasus yang telah dihadapi

1.4 Manfaat

1.4.1. Bagi pasien

Menambah pengetahuan ibu tentang kesehatan selama hamil, persiapan persalinan yang aman, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), ASI eksklusif, perawatan (bayi, masa nifas), perencanaan penggunaan KB

dan pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

1.4.2 Bagi penulis

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB sesuai dengan teori yang didapat.

1.4.3 Bagi tempat pelayanan kesehatan

Menjadi bahan masukan bagi pihak di pelayanan kesehatan guna meningkatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif yaitu asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan nifas dan KB sesuai standar pelayanan yang ada.

1.4.4 Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan dokumentasi, referensi pustaka, bahan perbandingan dan evaluasi institusi untuk mengetahui kemampuan mahasiswanya dalam melakukan asuhan secara komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

1.5 Waktu dan Tempat Asuhan Kebidanan Continuity Of Care

1.5.1 Waktu : Mulai tanggal 10 Desember 2020 sampai dengan 06 Maret 2021

1.5.2 Tempat : Praktek Bidan Mandiri Hj. Tien Sumarti, Amd. Keb di Belitung Darat Komplek Darma Bakti dan di Wilayah Kerja Puskesmas S. Parman Banjarmasin